

ABSTRACT

CONSTRUCTION OF THE MEANING OF HIJRAH FORM MEMBERS OF LEMBAGA DAKWAH KAMPUS UMMI UNIKOM

**By,
ENDAH SARWATI
NIM. 41814116**

***This research under guidance of :
Drs. Manap Solihat, M.Si***

The purpose of this study was to understand the construction of the meaning of Hijrah for members of Lembaga Dakwah Kampus UMMI Unikom. To answer the purpose of the research, in the sub focal subdivision value, motif and experience to analyze the focus of research are: Construction Meaning of Hijrah For Members of Lembaga Dakwah Kampus UMMI Unikom.

This research uses a constructivist paradigm with an approach qualitative and phenomenological method, the subject of research is the students of LDK UMMI Unikom by using Snowball technique. Data collection techniques used are: library study, in-depth interviews, observation, and documentation.

*Result of research: 1) meaning of member of LDK UMMI Unikom about hijrah The hijrah value that understood by LDK member in interpreting hijrah is how they change from bad to better, and follow the teachings that have been determined by Allah SWT. 2) **Motives** Where members of LDK UMMI Unikom in interpreting hijrah is there is encouragement why until finally they can decide to steady hijra, 3) **Experience** for a reason of death and life that is not tranquil and always restless, mebuat they prefer to get closer to Allah SWT. In order to live far better and get God's heaven later.*

Conclusion And in essence Construction Meaning of Hijrah For Members of Lembaga Dakwah Kampus UMMI Unikom is a change from within to become a more devoted human beings to Allah SWT. Where the members should be able to istiqomah with what they already believe.

Keywords: Construction meaning, Value, Motives, Experience

1. PENDAHULUAN

Karena itu *hijrah* dalam artian sekarang dibagi menjadi dua macam, yaitu hijrah badani atau fisik dan hijrah ruhani atau hati. Kemudian pengertian ini diaplikasikan pada usaha menggerakkan atau memobilisasi individu (umat Islam) untuk bergerak di luar dan melakukan revolusi dari dalam dirinya untuk melindungi diri dari kemerosotan dan kejumudan. Hal ini mendorong umat Islam untuk senantiasa bergerak, dinamis dan revolusioner, artinya *hijrah* dalam lingkup alam dan sekaligus dalam diri sendiri.

Hal ini dapat dilihat dari semangat mementingkan diri sendiri atau golongan, malas berusaha, mudah putus asa, pola hidup yang serba *instant*, dan berbagai hal lainnya. Indikasi tersebut menyebabkan umat Islam mengalami kemunduran. Apalagi ketika berkembangnya budaya perdagangan, ada satu sikap yang dipandang terlalu merugikan yaitu sikap materialistik akibat dari budaya konsumerisme masyarakat.

Perkembangan Islam, juga tidak dapat dinafikan didalamnya terdapat pula satu peristiwa yang merupakan momen penting dalam pembentukan awal kejayaan Islam. Satu peristiwa yang dilakukan oleh tokoh sentral Islam, yaitu Nabi Muhammad s.a.w. selaku pembawa risalah Islam (agama *rahmatan lil 'alamin*). Islam, seperti pada awal perkembangan peradaban besar lain, melalui tokoh sentralnya tersebut juga melakukan *hijrah*. *Hijrah* yang dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w. atas

perintah Allah SWT, kemudian diikuti oleh umat islam yang ada di Mekah pada saat itu, merupakan satu upaya guna menyelamatkan dakwah dan secara bersama-sama mendirikan suatu masyarakat baru di daerah aman. ¹

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah melalui pertanyaan makro dan pertanyaan mikro

1.2.1. Pertanyaan Makro

Bagaimana Konstruksi Makna Hijrah Bagi Anggota LDK ummi Unikom?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana nilai-nilai yang dipahami anggota LDK ummi Unikom dalam memaknai hijrah ?
2. Bagaimana motif anggota LDK ummi Unikom dalam memaknai hijrah ?
3. Bagaimana pengalaman anggota LDK ummi Unikom?
dalam memaknai hijrah ?

¹ Muhammad Al-Ghazali, *Fiqus Sirah: Menghayati Nilai-nilai Riwayat Hidup Muhammad s.a.w.*, Penerjemah: Abu Laila & Muhammad Tohir (Bandung: PT. Al-Ma'arif, cet. Ke 10, tanpa tahun), hal .268

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara mendalam bagaimana konstruksi makna *hijrah* dikalangan anggota anggota LDK ummi Unikom.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai tentang hijrah yang dipahami oleh anggota LDK ummi Unikom
2. Untuk mengetahui Motif anggota LDK ummi Unikom dalam memaknai *hirah*
3. Untuk mengetahui pengalaman anggota LDK ummi Unikom dalam memaknai *hijrah*

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu komunikasi secara umum dan secara khusus mengenai komunikasi Intrapersonal terkait konstruksi makna

1.4.2 Kegunaan praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai kajian komunikasi dan paradigma konstruktivisme.

2. Bagi Universitas

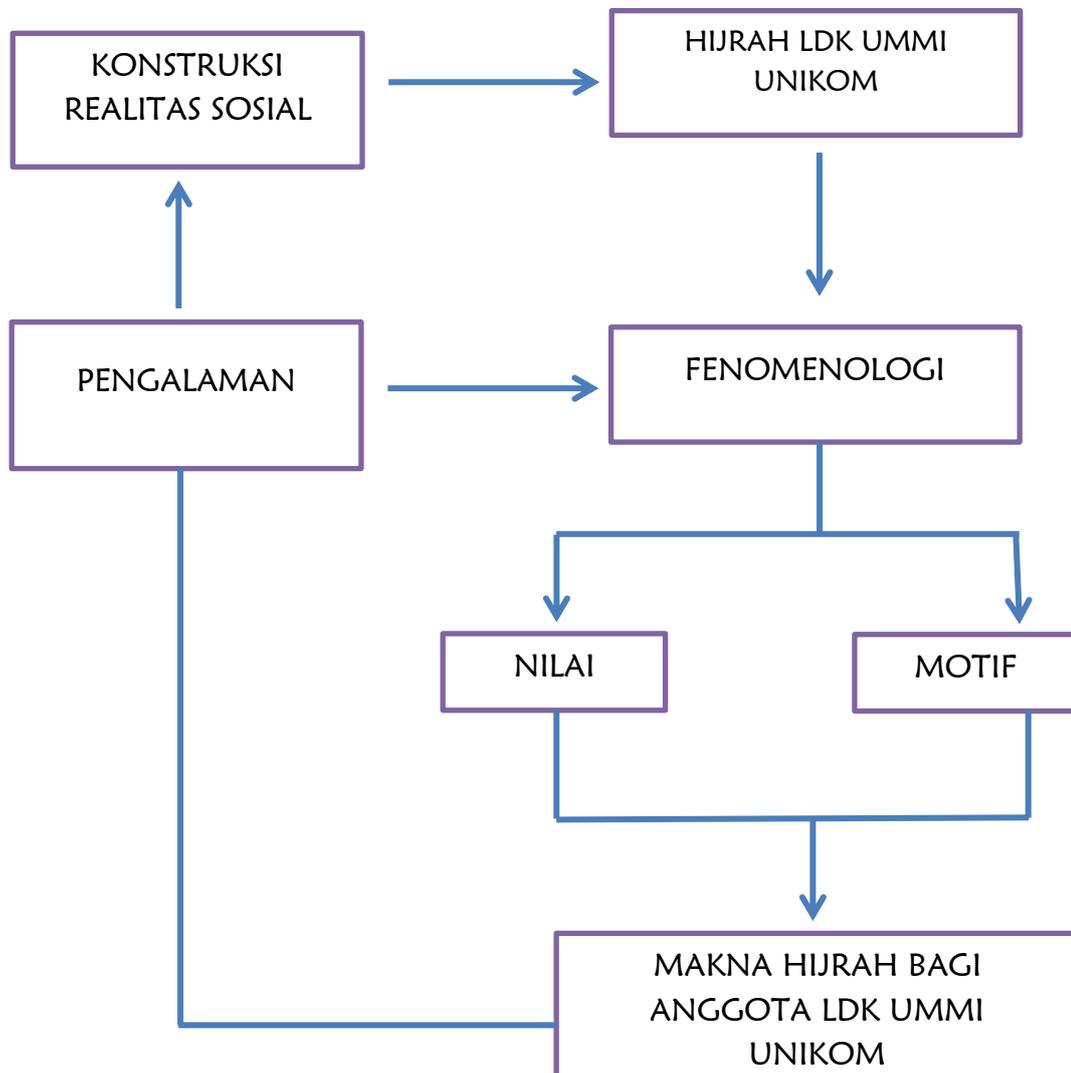
Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus yang dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berguna sebagai informasi tentang kajian konstruktivisme dalam memaknai tentang *hijrah* dikalangan anggota anggota LDK ummi Unikom. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tentang makna *hijrah* dikalangan anggota

LDK ummi Unikom secara utuh dan diharapkan masyarakat bisa lebih memahami paradigma konstruktivis dalam memaknai sebuah realitas sosial lainnya. Dan percaya, bahwa manusia bisa merubah akhlaknya menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

Intersubjektivitas yang memungkinkan pergaulan sosial itu terjadi, tergantung kepada pengetahuan tentang peranan masing-masing yang diperoleh melalui pengalaman yang bersifat pribadi. Konsep intersubjektivitas ini mengacu kepada suatu kenyataan bahwa kelompok-kelompok sosial saling menginterpretasikan tindakannya masing-masing dan pengalaman mereka juga diperoleh melalui cara yang sama seperti yang dialami dalam interaksi secara individual. Faktor saling memahami satu sama lain baik antar individu maupun antar kelompok ini diperlukan untuk terciptanya kerja sama di hampir semua organisasi sosial.

NO	NAMA	UNIVERSITAS	USIA
1.	Berta Liandri	UNIKOM	21
2.	Azis Ramdan	UNIKOM	20
3.	Desti Kurniawati	UNIKOM	22
4.	Eni Oktaviani	UNIKOM	20

Pada desain penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma Konstruktivisme menurut kajian ontologi merupakan realitas merupakan konstruksi sosial. Kebenaran realitas bersifat relatif, berlaku konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial.

4. Pembahasan

Nilai-nilai yang dipahami Anggota LDK UMMI Unikom. Dengan begitu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berdasarkan keterangan-keterangan yang peneliti peroleh melalui wawancara, maka ada beberapa nilai-nilai yang mendorong anggota LDK UMMI Unikom untuk berhijrah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi
2. Mentaati aturan-aturan yang sudah Allah berikan
3. Menikmati prosesnya berhijrah

Motif untuk berhijrah di kalangan anggota LDK UMMI Unikom

1. Ingin mendapatkan kehidupan yang nyaman tidak hanya selamat di dunia tapi juga selamat di akhirat
2. Ingin mendapatkan pahala dan menolong orang tua mereka di akhirat kelak
3. Adanya hidayah yang mereka dapatkan, sehingga membuat mereka memutuskan untuk berhijrah
4. Adanya dorongan dari pihak lain, seperti teman, ustaz, dan lainnya

Pengalaman berhijrah di kalangan anggota LDK UMMI Unikom Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti mendapatkan pernyataan yang berbeda perihal proses pada saat berhijrah, mulai dari pengalaman berproses menjadi muslim

yang taat , pengalaman spiritual mereka, hingga apa yang mereka rasakan saat proses berhijrah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mereka merubah dirinya dari yang buruk ke yang lebih baik, dan mengikuti ajaran-ajaran yang sudah ditentukan oleh Allah SWT.
2. Dimana motif anggota LDK UMMI Unikom karena suatu alasan kematian dan hidup yang tidak tentram dan selalu resah, membuat mereka lebih memilih mendekati diri kepada Allah SWT. Agar hidup jauh lebih baik dan mendapatkan surganya Allah kelak.
3. Pengalaman para anggota LDK UMMI Unikom yang dialami pada saat hijrah adalah sebuah totalitas dan sebuah pembelajaran agar bisa menjadi muslim yang lebih taat.

DOKUMENTASI FOTO





